

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terbagi atas 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi isu setuju/tidak setuju untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan strategi isu setuju/tidak setuju dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains.

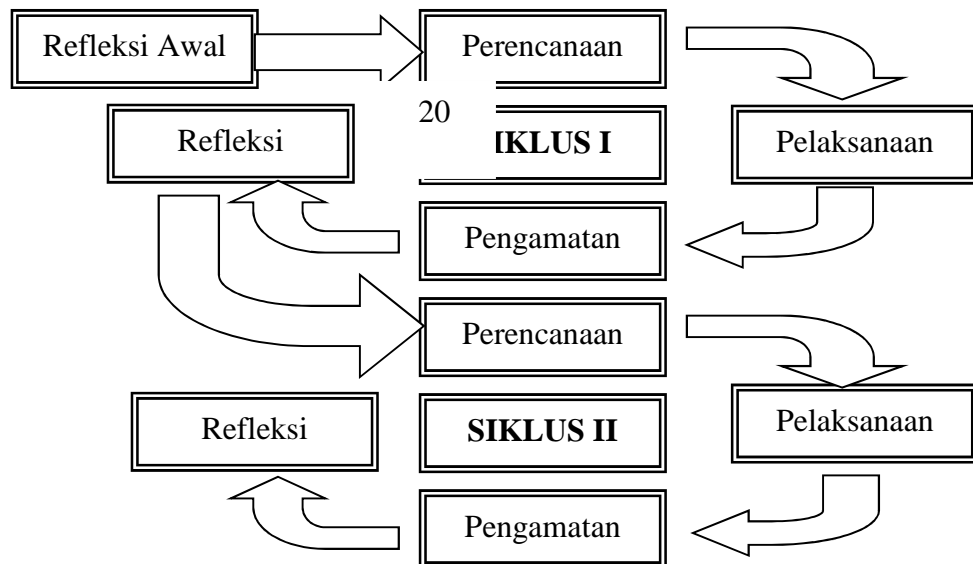
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 004 Teluk Dalam Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan, khususnya pada kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran sains. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September tahun ajaran 2013/2014.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan-tahapan yang dilalui dalam PTK dapat dilihat pada bagan berikut.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16



Gambar 1: Daur Siklus PTK

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan isu
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- c. Mempersiapkan tabel isu setuju dan tidak setuju
- d. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- e. Guru meminta teman sejawat sebagai observer
- f. Mempersiapkan alat evaluasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi isu setuju/tidak setuju yaitu:

a. Kegiatan awal (10 Menit) :

- 1) Guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengatur ruangan kelas dengan baik
- 2) Memotivasi siswa dan memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan cara kerja strategi isu setuju/tidak setuju dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

- 1) Guru memperkenalkan pada siswa pada isu-isu terkini di masyarakat atau negara yang berkaitan dengan sains (misalnya upaya pemerintah dalam pelestarian alam).
- 2) Guru meminta siswa memberikan penjelasan tentang isu yang sedang berkembang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Guru membentuk kelompok siswa dengan kemampuan berbeda beranggota tiga siswa dengan peran masing-masing, dan tujuan yang jelas.
- 4) Guru membagikan tabel setuju/tidak setuju yang berisikan daftar pernyataan-pernyataan atau isu-isu yang memperlihatkan berbagai pendapat berbeda

- 5) Guru memberi siswa waktu untuk memeriksa pendapatnya terhadap setiap pernyataan pada kolom “sebelum”.
 - 6) Guru meminta siswa mendiskusikan area-area di mana saja siswa setuju atau tidak setuju. Menelusuri dan mendiskusikan alasan-alasan bagi setiap pendapat yang diberikan.
 - 7) Guru meminta siswa mempelajari topik dan meminta siswa mencari fakta-fakta yang berhubungan dengan pernyataan setuju/tidak setuju yang mereka kemukakan.
 - 8) Guru membagikan kembali tabel setuju/tidak setuju, dan meminta siswa memeriksa pendapatnya terhadap setiap pernyataan pada kolom “sesudah”. Kemudian mendiskusikan perubahan pendapat yang dibuat siswa dan menelusuri alasan-alasan rasional dibalik pilihan siswa.
- c. Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami
 - 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan strategi isu setuju/tidak setuju. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang betugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan. Untuk memperoleh analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan dalam penerapan strategi isu setuju/tidak setuju pada mata pelajaran Sains kelas V. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Data kualitatif hasil temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data kualitatif penelitian ini

diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar siswa kelas V yang diperoleh melalui tes.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi isu setuju/tidak setuju.
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi isu setuju/tidak setuju.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains setelah proses pembelajaran.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru

NO	Interval	Kategori
1	81 - 100%	Baik
2	61 - 80%	Cukup Baik
3	41 - 60%	Kurang Baik
4	0 - 40%	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto.³

2. Aktivitas Siswa

Pada lembaran observasi, setiap siswa melakukan aktivitas diberi kode “1”, sedangkan siswa yang tidak melakukan aktivitas diberi kode “0”. interval dan kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel. 2
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

NO	Interval	Kategori
1	76 - 100%	Tinggi
2	56 - 75%	Cukup Tinggi
3	40 - 55%	Kurang Tinggi
4	< 40%	Tidak Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto.⁴

3. Hasil Belajar

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998. hlm. 246

⁴ *Ibid.* hlm. 246

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Masimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu⁵

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan⁶

⁵ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sains dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Kategori Hasil Belajar

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.⁷

⁷ Tim Pustaka Yustisia, *Loc.Cit.*